

# **HUBUNGAN KARAKTER SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR**

**Fatma Abdullah**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: [abdullahfatma97@gmail.com](mailto:abdullahfatma97@gmail.com)

## **ABSTRACT**

This research aimed (1) to study student character of accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar, (2) to study student accounting learning achievement of accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar, and (3) to study relationship between student character and student accounting learning achievement of accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar. The variable in this research was (1) the student character as the independent variable and (2) the students' achievement as the dependent variable. The population was all the students of the accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar consisting of 151 students, while the sample consisting of 54 students. The sampling technique used a proportional stratified random sampling technique. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using an instrument test, percentage descriptive analysis, and hypothesis test.

The results of the research showed the student character of the accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar overall has an average percentage score of 85,3%, classified as very good. The student accounting learning achievement of the accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar school year 2018/2019 has an average (mean) by 85,70 and classified as good. The result on the coefficient of correlation of product-moment earned the value of the coefficient of correlation by  $r = 0,538$  on the interval 0,40-0,599 which means included in the medium category. This shows that there was a relationship between student characters with student achievement with a degree of closeness was in the medium category. From the results of the analysis, the proposed hypothesis was accepted.

**Keywords:** Student's Character, Accounting Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi suatu negara memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Dari pembangunan nasional diharapkan dapat mencetak Sumber Daya

Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan sumber daya yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diikuti dengan karakter diri yang baik. Untuk membentuk karakter diri seseorang, dibutuhkan adanya pendidikan. Di dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Lebih lanjut dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai fungsi pendidikan nasional disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Amanah Pasal tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berakarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan memiliki karakter yang baik.

Menurut Fathurrohman, dkk (2017:16) mengemukakan bahwa “Karakter adalah suatu kualitas atau sifat yang terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan mengidentifikasi individu”. Lembaga pendidikan sebagai tempat untuk menimba ilmu bagi para siswa memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pembentukan karakter siswa melalui proses pembelajaran. Setelah melalui proses pembelajaran, hal yang tak lepas dari perhatian yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diterimanya. Kemampuan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang dimiliki. Menurut Wahab (2015:244) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu”.

Menurut Slameto (2015:140) “Prestasi belajar dapat dilihat melalui tiga hal yaitu meliputi kecakapan kognitif, kecakapan afektif dan kecakapan psikomotorik”. Dalam suatu lembaga pendidikan prestasi belajar merupakan indikator penting agar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Setelah mengikuti proses pembelajaran, tentunya diharapkan para peserta didik memiliki tingkat keberhasilan belajar yang tinggi yang diikuti dengan karakter diri yang baik pula. Karakter yang baik yang dimiliki peserta didik dan prestasi belajar tinggi diperoleh dapat mencerminkan kualitas pendidikan yang baik.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, XI, dan XII dengan beberapa pembagian jurusan yang terdiri dari 7 jurusan yaitu jurusan perhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Usaha Perjalanan Wisata. Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa

Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan 20 responden menggunakan kuesioner diperoleh data yang digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Karakter Siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Program Keahlian Akuntansi Semester Ganjil Tahun 2018/2019 di SMK Negeri 6 Makassar**

Responden	Karakter Siswa		Prestasi Belajar Akuntansi	
	Skor (%)	Kategori	Nilai	Kategori
1.	88	Sangat Baik	92	Sangat Baik
2.	50,5	Kurang Baik	73	Kurang Baik
3.	79	Baik	74	Kurang Baik
4.	52	Kurang Baik	90	Sangat Baik

Sumber: Guru Akuntansi dan Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa responden pertama memiliki karakter sangat baik dengan prestasi belajar sangat baik, responden kedua memiliki karakter kurang baik dengan prestasi belajar kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika karakter siswa baik maka prestasi belajar siswa baik. Sebaliknya, jika karakter siswa kurang baik maka prestasi belajar siswa kurang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter siswa memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Putra (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara karakter siswa dengan prestasi belajar.

Berbeda halnya dengan responden ketiga yang memiliki karakter baik dengan prestasi belajar yang kurang baik, dan responden keempat memiliki karakter kurang baik dengan prestasi belajar sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika karakter siswa baik maka prestasi belajar kurang baik, sebaliknya jika karakter siswa kurang baik maka prestasi belajar siswa sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter siswa tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Putra (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara karakter siswa dengan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana karakter siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar ? 2) Bagaimana prestasi belajar akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar ? dan 3) Bagaimana hubungan karakter siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar ?

## KAJIAN TEORI

Menurut Muslich (2013: 84) “Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat”. Fathurrohman, dkk (2017:18) mengemukakan “Karakter siswa adalah suatu kualitas atau sifat baik menurut norma agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan

nasional yang terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan identitas individu, sebagai hasil dari pengalaman belajar peserta didik”. Adapun menurut Kemendiknas (2010:9) terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab.

Menurut Syah (2015:216) “Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Menurut Wahab (2015:244) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu”. Menurut Syah (2015:217-218) Indikator prestasi belajar terdiri dari 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, dan 3) ranah psikomotor.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar yang terdiri dari 5 kelas yakni kelas X Akuntansi, XI Akuntansi, XII Akuntansi 1, XII Akuntansi 2 dan XII Akuntansi 3 yang berjumlah 151 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dengan jumlah sebanyak 54 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif persentase dan uji hipotesis yaitu analisis koefisien korelasi *product moment*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar secara keseluruhan memiliki persentase skor rata-rata sebesar 85,3% tergolong sangat baik. Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar tahun ajaran 2018/2019 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,70 dan tergolong baik. Dari hasil analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,538$  yang berada pada interval 0,40-0,599 yang berarti termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara karakter siswa dengan prestasi belajar siswa dengan derajat keeratan berada pada kategori sedang. Dari hasil analisis tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai hubungan karakter siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, karakter siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun terdapat sembilan indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, prestasi belajar akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar terbanyak berada dalam kategori baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang tergolong sangat baik dan cukup.
3. Karakter siswa memiliki hubungan dengan prestasi belajar akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan derajat keeratan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan:
  - a. Meningkatkan disiplin siswa melalui pemberian tugas yang dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
  - b. Meningkatkan kerja keras siswa melalui pemberian tugas yang lebih menantang.
  - c. Meningkatkan kreatif siswa dengan menciptakan suasana belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif pada siswa.
  - d. Meningkatkan kemandirian siswa dengan melatih peserta didik untuk bekerja secara individu dalam menyelesaikan tugas.
  - e. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan melakukan inovasi dalam pemberian materi pelajaran di kelas.
  - f. Meningkatkan semangat kebangsaan siswa dengan melakukan diskusi-diskusi di kelas mengenai hari-hari besar nasional.
  - g. Meningkatkan minat baca siswa melalui pembiasaan membaca buku, baik yang terkait materi pelajaran maupun di luar materi pelajaran agar gemar membaca di kalangan siswa meningkat.
2. Bagi Sekolah  
Pengembangan nilai-nilai karakter di sekolah hendaknya dilakukan secara intensif lagi melalui beberapa program yang dapat dirumuskan oleh kepala sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, seperti mengadakan kegiatan lomba pidato, pagelaran seni, lomba membuat tulisan (cerpen atau puisi), dan pengembangan ekstrakurikuler.
3. Bagi Peneliti selanjutnya  
Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti kecerdasan, minat, bakat, dan lingkungan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman dkk. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas
- Muslich. (2013). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinka Cipta
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, N. A. (2012). Hubungan Karakter Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Titl) Di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.